

INTISARI

GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

Wulan Riska¹, Alfie Ardiana Sari²

Latar Belakang : Berdasarkan data Riskesdas (2013), dilaporkan bahwa angka kejadian anemia secara nasional adalah sebesar 21,7%, dimana 18,4% terjadi pada laki-laki dan 23,9% terjadi pada perempuan. Sedangkan berdasarkan pada kriteria usia 5-14 tahun mencapai 26,4% dan pada usia 15-25 tahun mencapai 18,4%. Prevalensi anemia gizi besi pada remaja putri tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) umur 12-19 tahun yaitu (36,00%). Gambaran grafis memperlihatkan bahwa di kabupaten Bantul (54,8%). Berdasarkan hasil studi yang didapatkan informasi dari SMA negeri 1 Bantul Yogyakarta terdapat 12 siswa yang mengalami anemia pada dua bulan terakhir.

Tujuan : Mengetahui Gambaran Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 1 Bantul

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan *sample* dengan total *sampling* , yaitu besar sampel 50 responden. Analisa data menggunakan analisa *univariat*.

Hasil : hasil penelitian menunjukkan tingkat kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta adalah tidak anemia sebanyak 24 responden (48%), dan yang mengalami anemia sebanyak 26 responden (52 %).

Kesimpulan : Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta sebagian besar mengalami anemia 26 responden (52%).

Kata Kunci : kesehatan reproduksi, Anemia Remaja

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jederal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jederal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

DESCRIPTION OF INCIDENT ANEMIA IN FEMALE ADOLESCENT IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 BANTUL YOGYAKARTA

The background: based on data from Riskesdas (2013, reported that the incidence of anemia nationally is 21.7%, which occurred in 18.4% males and 23.9% among women. While based on the criteria of age 5-14 years to reach 26.4 % and at the age of 15-25 years to reach 18.4 %. The prevalence of iron nutrition anemia in adolescent girls in 2014 in Yogyakarta (DIY) at the age of 12-19 years is (36.00%). Graphical overview shows that in Bantul district (54.8%). Based on the results of the study were obtained from public Senior High School 1 Bantul Yogyakarta there are 12 students who are anemic in the last two months.

Research Objective : in order to know description of incident anemia in female adolescent in Senior High School 1 Bantul Yogyakarta.

Research Methodology: the type of research used is *descriptive quantitative research* with *cross-sectional approach*. The samples with total sampling, which is a great sample of 50 respondents. Analysis of the data using *univariate*.

Research Findings : research results showed the incidence of anemia among adolescent girls in Senior High School 1 Bantul Yogyakarta is non-anemic as many as 24 respondents (48%), and who are anemic as many as 26 respondents (52%).

Conclusion: Genesis Anemia In FEMALE ADOLESCENT in Senior High School 1 Bantul Yogyakarta mostly suffer from anemia as many as 26 respondents (52%).

Keywords: the reproductive health, anemia in adolescent

1. Student Midwifery Studies Program (D-3) STIKES Federal Achmad Yani Yogyakarta
2. Supervisor Prodi Midwifery (D-3) STIKES Federal Achmad Yani Yogyakarta